

Analisis Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Gowa

Analysis of the Influence of Student Perceptions of Teacher Professional Competence on Learning Outcomes and Motivation of Students of Madrasah Aliyah, Gowa Regency

Tauhidah Bachtiar

Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Institut Turatea Indonesia. Jenepono.

Email Koresponden: tauhidahbachtiar@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru, motivasi belajar Biologi siswa, hasil belajar Biologi siswa serta pengaruh antara persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Gowa. Penelitian ini termasuk jenis penelitian ex post facto yang bersifat korelasional untuk menyelidiki pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat serta menguji hipotesis yang dirumuskan. Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pesantren Kabupaten Gowa, yaitu MA Sultan Hasanuddin, MA Guppi Samata dan MA Bahrul Ulum. Sampel penelitian dipilih secara Purposive Sampling, sehingga diperoleh 77 orang sampel. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan analisis inferensial menggunakan aplikasi komputer SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru berada pada kategori baik yaitu 51,95%, dan motivasi belajar Biologi berada pada kategori baik yaitu 61,04%. Hasil belajar biologi siswa MA Pesantren Kabupaten Gowa berada pada kategori sangat baik yaitu 72,73%. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru terhadap motivasi dan hasil belajar biologi siswa.

Kata Kunci : Kompetensi Profesional Guru, Motivasi dan Hasil Belajar Biologi.

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine students' perceptions of teacher professional competence, student biology learning motivation, student biology learning outcomes and the influence between students' perceptions of teacher professional competence on motivation and learning outcomes of Biology students of Madrasah Aliyah in Gowa Regency. This research includes a type of ex post facto research that is correlational in nature to investigate the influence between free variables and bound variables and test the formulated hypothesis. This research was carried out at the Madrasah Aliyah Pesantren of Gowa Regency, namely MA Sultan Hasanuddin, MA Guppi Samata and MA Bahrul Ulum. The research sample was selected by Purposive Sampling, so that 77 samples were obtained. The data obtained were descriptively analyzed and

inferential analysis using the SPSS version 22 computer application. The results showed that students' perceptions of teacher professional competence were in the good category, namely 51.95%, and the motivation to learn Biology was in the good category, namely 61.04%. The biology learning outcomes of ma students of Pesantren Gowa Regency are in the very good category, which is 72.73%. Based on the results of data analysis, it is known that there is an influence of students' perceptions of teacher professional competence on student biology motivation and learning outcomes.

Keywords : Teacher Professional Competence, Motivation and Learning Outcomes of Biology.

PENDAHULUAN

Usaha dalam peningkatan mutu pendidikan terus dilaksanakan dengan berbagai upaya diantaranya, pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi guru yang sesuai dengan bidangnya, pembangunan sarana pendidikan, penetapan standar kualifikasi pendidik serta usaha peningkatan hasil belajar dan pengembangan pembelajaran dengan perubahan kurikulum ke arah yang lebih baik. Pendidikan ialah salah satu sarana strategis bagi peningkatan mutu sumber daya manusia. Kemudian, pendidikan juga merupakan salah satu tolak ukur tingkat kemajuan suatu bangsa. Atas dasar itu pula, upaya dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan akan senantiasa dilakukan. Selain dari itu, aspek yang penting lainnya yang mesti diperhatikan adalah aspek siswa sebagai objek belajar dan aspek guru sebagai subjek dan sekaligus objek pembelajaran (Hidayat, 2017).

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, salah satunya ialah bagaimana seorang guru bisa terampil dalam mengajar dan bagaimana cara siswa mengenal gaya belajar pada dirinya sendiri sehingga dapat tercipta proses pembelajaran yang optimal. Terkadang siswa belum memahami gaya belajarnya sendiri dan guru tidak memahami gaya belajar siswanya sehingga ketidaktahuan mengenai gaya belajar yang memicu pada ketidaktepatan cara belajar yang akan berdampak pada hasil belajar (Amin, 2016)

Guru yang profesional merupakan guru yang memiliki kompetensi yang dapat menunjang tugas-tugasnya meliputi empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Dengan memiliki empat kompetensi-kompetensi tersebut diharapkan setiap guru mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat dicapai secara optimal (Sulistiani., 2015)

Penelitian ini pun dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih banyak tentang bagaimana siswa berpersepsi tentang guru mereka, sehingga penulis mengangkat dan merumuskan judul “Analisis Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi dan Hasil Belajar siswa Madrasah Aliyah Kabupaten Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta agar para guru bisa introspeksi diri terhadap gaya mengajar yang selama ini dilaksanakan dengan melihat bagaimana persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru, motivasi belajar Biologi siswa, hasil belajar Biologi siswa serta pengaruh antara persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru terhadap motivasi dan hasil belajar Biologi siswa Madrasah Aliyah di Kabupaten Gowa.

METODE

Berdasarkan masalah yang diteliti maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto* yang bersifat korelasional bertujuan menyelidiki pengaruh antara variabel bebas dan variabel tak bebas serta menguji hipotesis yang dirumuskan. Penelitian ini dilaksanakan di 3 Madrasah Aliyah di Kabupaten Gowa, yaitu MA Sultan Hasanuddin, MA Guppi Samata dan MA Bahrul Ulum. Sampel penelitian dipilih secara Purposive Sampling, sehingga diperoleh 77 orang sampel. Penelitian ini terdapat empat variabel yaitu variabel *independent* (bebas) yakni persepsi mahasiswa tentang kompetensi profesional, dan variabel *dependent* (tak bebas) yakni motivasi belajar dan hasil belajar Biologi. Instrumen dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh skor kompetensi profesional dan motivasi belajar. Sedangkan dokumentasi digunakan nilai ujian siswa. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dan analisis inferensial menggunakan aplikasi komputer SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Deskriptif

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data mengenai pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi profesional, persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru biologi dan motivasi terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA MA Pesantren di Kabupaten Gowa. Data nilai hasil belajar biologi diperoleh melalui dokumentasi nilai hasil ujian tengah semester genap tahun ajaran 2017/2018 sedangkan data variabel persepsi siswa tentang kompetensi profesional, dan variabel motivasi belajar diperoleh dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa kelas XI IPA di 3 Madrasah Aliyah yang dijadikan sampel penelitian yang berjumlah 77 orang.

Pada penelitian ini, data mengenai persepsi siswa tentang kompetensi profesional diperoleh dengan menggunakan lembar angket yang terdiri atas 12 item pernyataan dengan rincian 8 item pernyataan positif dan 4 item pernyataan negatif. Angket ini disebar di 3 Madrasah Aliyah Pesantren yang berada di Kabupaten Gowa.

Variabel motivasi belajar juga diperoleh dengan menggunakan angket motivasi belajar yang memiliki item pernyataan sebanyak 18 nomor dengan 13 item pernyataan positif dan 5 item pernyataan negatif. Indikator dari variabel ini adalah dorongan internal dan dorongan eksternal. Angket ini juga disebar di 3 Madrasah Aliyah Pesantren yang berada di Kabupaten Gowa.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar biologi siswa yang dijadikan sampel adalah dokumentasi. Peneliti hanya mengambil data hasil belajar biologi siswa kelas IX IPA dengan melihat nilai ujian tengah semester genap tahun ajaran 2017/2018. Nilai yang diambil adalah nilai asli tes ujian tengah semester dan belum dilakukan remedial. Dipilihnya nilai tersebut karena nilai tersebut dianggap dapat menggambarkan hasil belajar siswa selama mengikuti semester genap tersebut. Berikut gambaran deskriptif variabel-variabel penelitian :

Tabel 1. Rangkuman Statistik Deskriptif Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional (X1), Motivasi Belajar (Y1), dan Hasil Belajar (Y2).

Statistik	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional (X1)	Motivasi Belajar (Y1)	Hasil Belajar (Y2)
Nilai Maksimal	4.70	4.61	100
Nilai Minimal	2.70	2.78	40
Median	3.80	3.89	84.00
Simpangan Baku	0.46	0.39	12.02
Variasi	0.21	0.15	144.61
Mean	3.79	3.93	81.58

- a. Deskripsi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Profesional Guru Biologi MA Pesantren di Kabupaten Gowa

Tabel 2. Distribusi, Frekuensi dan Presentasi Kategori Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru Biologi

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.00 – 1.76	-	-	Sangat tidak baik
1.77 – 2.57	-	-	Tidak baik
2.58 – 3.38	16	20.78	Kurang baik
3.39 – 4.19	40	51.95	Baik
4.20 – 5.00	21	27.27	Sangat Baik
Jumlah Total	77	100	

Pada Tabel 2 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang berada pada kategori sangat tidak baik dan tidak baik, terdapat 16 atau 20,78% siswa yang memiliki persepsi tentang kompetensi profesional guru berada pada kategori cukup, 40 atau 51,95% pada kategori baik, dan 21 atau 27,27% pada kategori sangat baik. Berdasarkan analisis angket di atas, dapat dikatakan bahwa persepsi siswa kelas XI IPA tentang kompetensi profesional guru biologi MA Pesantren di Kabupaten Gowa berada pada kategori baik.

- b. Deskripsi Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA MA Pesantren di Kabupaten Gowa

Data mengenai motivasi belajar biologi siswa di madrasah aliyah selanjutnya dikelompokkan ke dalam lima kategori tingkat motivasi belajar yakni sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik, dan sangat tidak baik. Penentuan ini didasarkan pada respon siswa terhadap indikator yang terdapat pada angket penelitian. Hasil pengelompokan mengenai tingkat motivasi belajar siswa kelas XI IPA MA Pesantren di Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Distribusi, Frekuensi, dan Persentase Kategori Motivasi Belajar Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.00 – 1.76	-	-	Sangat tidak baik
1.77 – 2.57	-	-	Tidak baik
2.58 – 3.38	8	10.39	Kurang baik
3.39 – 4.19	47	61.04	Baik
4.20 – 5.00	22	28.57	Sangat Baik
Jumlah Total	77	100	

Analisis angket pada Tabel 3. menunjukkan bahwa 8 atau 10,39% responden yang memiliki tingkat motivasi belajar biologi yang kurang baik, 47 atau 61,04% responden yang memiliki motivasi belajar biologi yang baik, dan 22 atau 28,57% responden yang memiliki motivasi belajar biologi yang sangat baik. Berdasarkan analisis angket diperoleh bahwa motivasi belajar biologi siswa dari ketiga Madrasah Aliyah Pesantren di Kabupaten Gowa berada pada kategori Baik.

c. Deskripsi Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA MA Pesantren di Kabupaten Gowa

Tabel 4. Distribusi, Frekuensi, dan Persentase Kategori Hasil Belajar Biologi Siswa

Rentang Nilai	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
80 – 100	56	72.73	Sangat baik
66 – 79	14	18.18	Baik
56 – 65	2	2.60	Cukup
40 – 55	5	6.49	Kurang
30 – 39	-	-	Sangat kurang
Jumlah Total	77	100	

Analisis angket pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa 56 atau 72,73% siswa memperoleh hasil belajar biologi yang sangat baik, sedangkan 14 atau 18,18% siswa memperoleh hasil belajar biologi baik, 2 atau 2,60% yang memperoleh hasil belajar biologi cukup, 5 atau 6,49% yang memperoleh hasil belajar biologi kurang. Berdasarkan analisis angket diperoleh bahwa secara umum hasil belajar biologi yang diperoleh siswa cenderung berada dalam kategori sangat baik. Keberhasilan siswa dalam belajar di sekolah tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Jika motivasi belajarnya tinggi maka akan berdampak kepada hasil belajar yang baik pula dan begitupun sebaliknya jika motivasi belajar biologinya kurang maka hasil belajarnya pun akan kurang.

2. Analisis Inferensial

Teknik analisis data dengan statistik inferensial digunakan untuk kaitannya dengan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, namun sebelum melakukan analisis tersebut terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis pada data hasil penelitian. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov smirnov* menggunakan aplikasi komputer SPSS.22

Berdasarkan hasil analisis data normalitas menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* diketahui bahwa data persepsi siswa mengenai kompetensi profesional serta motivasi berdistribusi normal, sedangkan hasil belajar tidak berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai yang terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi Profesional	.076	77	.200*	.978	77	.206
Motivasi Belajar	.069	77	.200*	.974	77	.108
Hasil Belajar	.175	77	.000	.855	77	.000

d. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi belajar siswa di MA Pesantren Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pengujian *Person's product-moment correlation* diperoleh data sig. (2-tailed) 0,007 atau $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar Biologi siswa.

e. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Pesantren Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pengujian *Person's product-moment correlation* diperoleh data sig. (2-tailed) 0,009 atau $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar Biologi siswa.

Pembahasan

1. Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru di MA Pesantren Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa pada Tabel 4.2 menunjukkan bahwa tidak ada responden yang berada pada kategori sangat tidak baik dan tidak baik, terdapat 16 atau 20,78% siswa yang memiliki persepsi tentang kompetensi profesional guru berada pada kategori cukup, 40 atau 51,95% pada kategori baik, dan 21 atau 27,27% pada kategori sangat baik. Berdasarkan analisis angket di atas, dapat dikatakan bahwa persepsi siswa kelas XI IPA tentang kompetensi profesional guru biologi MA Pesantren di Kabupaten Gowa berada pada kategori baik. Adapun yang menyebabkan sehingga hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi profesional berada pada kategori baik karena jawaban siswa dalam kuesioner didominasi oleh pemilihan item positif dengan memilih alternatif jawaban sangat setuju dan setuju.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2017) yang menyatakan bahwa berdasarkan analisis angket, dapat dikatakan bahwa persepsi siswa kelas XI IPA mengenai kompetensi profesional guru biologi SMAN di Kabupaten Kepulauan Selayar berada pada kategori baik.

2. Motivasi Belajar Siswa di MA Pesantren Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa 8 atau 10% responden yang memiliki tingkat motivasi belajar biologi yang kurang baik, 47 atau 61% responden yang memiliki motivasi belajar biologi yang baik, dan 22 atau 29% responden yang memiliki motivasi belajar biologi yang sangat baik. Berdasarkan analisis angket diperoleh bahwa motivasi belajar biologi siswa dari ketiga Madrasah Aliyah Pesantren di Kabupaten Gowa berada pada kategori Baik.

Adapun yang menyebabkan sehingga hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa motivasi belajar Biologi siswa berada pada kategori baik karena jawaban siswa dalam kuesioner didominasi oleh pemilihan item positif dengan memilih alternatif jawaban sangat setuju dan setuju. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat, 2017) yang menyatakan bahwa dari keempat sekolah yang berada di Kabupaten Kepulauan Selayar memiliki motivasi belajar siswa SMAN pada kategori tinggi.

3. Hasil Belajar Siswa di MA Pesantren Kabupaten Gowa

Berdasarkan analisis deskriptif diketahui pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa 56 atau 72,73% siswa memperoleh hasil belajar biologi yang sangat baik, sedangkan 14 atau 18,18% siswa memperoleh hasil belajar biologi baik, 2 atau 2,60% yang memperoleh hasil belajar biologi cukup, 5 atau 6,49% yang memperoleh hasil belajar biologi kurang.

Berdasarkan analisis angket diperoleh bahwa secara umum hasil belajar biologi yang diperoleh siswa cenderung berada dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan oleh data deskriptif yang diperoleh dari guru bidang studi Biologi pada tiga Madrasah Aliyah yang menjadi sampel penelitian menunjukkan bahwa nilai peserta didik didominasi dengan nilai yang sangat baik yaitu berada pada rentang nilai 80-100.

4. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi belajar siswa di MA Pesantren Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pengujian *Person's product-moment correlation* diperoleh data sig. (2-tailed) 0,007 atau $< 0,05$ yang berarti ada pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan motivasi belajar siswa. Hal tersebut disebabkan oleh hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru Biologi berada pada kategori baik, begitupun dengan motivasi belajar Biologi siswa berada pada kategori baik sehingga terdapat pengaruh antara persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar Biologi siswa.

Dengan kemampuan kompetensi profesional yang baik, seorang guru mampu memberikan pengetahuan yang benar kepada peserta didik sesuai mata pelajaran yang diampunya Kompetensi profesional ini menuntut guru untuk memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang materi-materi pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik. (Setiadi., 2015).

Kompetensi profesional yaitu kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Menurut PP No. 19 Tahun 2005 penjelasan pasal 28 yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar Nasional Pendidikan. Kompetensi profesional ialah kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Kompetensi tersebut harus dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Kompetensi profesional dipandang penting untuk dikembangkan oleh para guru karena kompetensi profesional mencakup kemampuan guru dalam penguasaan terhadap materi pelajaran dan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran. Menurut undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, (Andriani., 2017).

5. Pengaruh Persepsi Siswa mengenai Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di MA Pesantren Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis menggunakan pengujian *Person's product-moment correlation* diperoleh data sig. (2-tailed) 0,009 atau $> 0,05$ yang berarti tidak pengaruh antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar biologi siswa. Hal tersebut disebabkan oleh hasil pengolahan data yang menunjukkan bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru Biologi berada pada kategori baik, begitupun dengan hasil belajar Biologi siswa berada pada kategori sangat baik sehingga terdapat pengaruh antara persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar Biologi siswa.

Guru yang profesional ialah guru yang memiliki kompetensi yang dapat menunjang tugas-tugasnya yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Dengan memiliki kompetensi-kompetensi tersebut diharapkan guru mampu menciptakan suasana proses pembelajaran yang kondusif, aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran dapat dicapai secara optimal (Sulistiani., 2015).

KESIMPULAN

1. Persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru di MA Pesantren Kabupaten Gowa berada pada kategori baik yaitu 40 atau 51,95%.
2. Motivasi belajar siswa di MA Pesantren Kabupaten Gowa berada pada kategori baik yaitu 47 atau 61,04%
3. Hasil belajar siswa di MA Pesantren Kabupaten Gowa berada pada kategori sangat baik yaitu 56 atau 72,73%
4. Ada pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa di MA Pesantren Kabupaten Gowa
5. Ada pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa di MA Pesantren Kabupaten Gowa

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A. 2016. *Perbedaan Prestasi Belajar Siswa ditinjau dari Gaya Belajar dan Model Pembelajaran*. Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta. Jurnal Prima Edukasi. 4 (1).
- Andriani. 2017. *Hubungan Persepsi Mahasiswa Pada Kompetensi Professional Dosen Biologi dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unismuh Makassar*. Universitas Negeri Makassar.
- Hidayat, L. 2017. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Biologi Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMAN Di Kabupaten Kepulauan Selayar*. [Tesis]. Program Studi Pendidikan Biologi. Universitas Negeri Makassar.
- Setiadi. 2015. *Publikasi Ilmiah Guru (Kegiatan Profesional Guru sebagai Pengembangan Keprofesionalan Berkelanjutan)*. Deepublish.
- Sulistiani. 2015. *Hubungan Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Mengajar dengan Produktivitas Guru IPA SMP Negeri Se-Kabupaten Lampung Timur*. Bioedukasi Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Muhammadiyah Metro. 6 (2): 134-142.